



Pengaruh Task Based Language Teaching (TBLT) Terhadap Pemahaman Membaca Siswa pada Teks Eksposisi Analitik

The Effect of Task Based Language Teaching (TBLT) on Students' Reading Comprehension of Analytical Exposition Text

Barokatun Nasikha*, Dodi Mulyadi, Testiana Deni W

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: barokatunnasikha@gmail.com*, dodi@unimus.ac.id, testiana@unimus.ac.id

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pemahaman membaca siswa di MAN 2 Semarang masih rendah terutama dalam membaca teks Eksposisi Analitik. Hal ini dapat dilihat dari skor siswa dalam pre-test, yaitu 66,7% siswa mendapat skor di bawah 75 sebagai kriteria ketuntasan minimum. Untuk mengatasi masalah tersebut, saya menerapkan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT). TBLT adalah pendekatan yang memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan diri melalui pemanfaatan bahasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan efek dan untuk menggambarkan persepsi siswa tentang penggunaan TBLT terhadap pemahaman membaca siswa. Selanjutnya, metodologi dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimental. Populasinya adalah kelas sebelas. Sampelnya adalah dua kelas yang terdiri dari 36 siswa baik kelas eksperimen dan kontrol. Di kelas eksperimen, saya menggunakan TBLT dan strategi ceramah dan diskusi di kelas kontrol. Dalam mengumpulkan data, saya menerapkan pertanyaan pilihan ganda, pertanyaan esai, dan kuesioner. Semua instrumen diberikan dalam pre-test dan post-test. Kemudian, saya menganalisis data menggunakan SPSS untuk menghitung independent sample t-test. Kesimpulannya, dari analisis data yang dihitung, diperoleh bahwa Sig. = 0,344 dan $\alpha = 0,760$. Ini berarti H_a diterima karena Sig. lebih tinggi dari α . Oleh karena itu, tidak hanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan TBLT terhadap pemahaman membaca siswa, tetapi juga, persepsi siswa menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran adanya antusiasme siswa, kooperatif dan mereka mendapatkan konsep pemahaman selama proses pembelajaran. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk mengaktualisasikan diri melalui pemanfaatan bahasa.

Kata kunci: Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas, Pemahaman Membaca, Teks Eksposisi Analitik

Abstract

Reading is one of the skills which students must master in English. The students' reading comprehension of MAN 2 Semarang is still low especially in reading analytical exposition text. It can be seen from the students' score in preliminary research, there were 66,7% of the students who got score under 75 as the criteria of minimum mastery. To solve the problem, I applied Task Based Language Teaching (TBLT). TBLT is an approach which allows the students to have opportunity to actualize themselves through language utilization. The objectives of this research are to describe effect and to describe students' perception of using TBLT toward reading comprehension. Furthermore, the research methodology was quasi experimental design. The population was the eleventh grade. The sample was two classes consisting of 36 students both of experiment and control class. In the experiment class, I used TBLT and lecturing strategy in control class. In collecting the data, I implemented the multiple choice questions, essay questions, and questionnaires. All the instruments were given in pre-test and post-test. Then, I analyzed the data using SPSS to compute independent sample t-test. In conclusion, from the data analysis computed it was obtained that Sig.=0.344 and $\alpha=0.760$. It means that H_a is accepted because of the Sig. higher than α . Therefore, not only a significant influence of using TBLT toward students' reading comprehension, but also, the students' perception shows that the learning process are enthusiastic, cooperative and they get the understanding concept during learning process. The students got opportunity to actualize themselves through language utilization.



Keyword: *Task Based Language Teaching, Reading Comprehension, Analytical Exposition Text.*

PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam bahasa Inggris. Tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mengembangkan efektivitas dalam mengajar pada pemahaman membaca siswa. Karena itu, membaca tidak hanya untuk membaca kata-kata, tetapi juga untuk memahami makna dari teks tertulis. Siswa juga dituntut untuk memahami berbagai jenis teks baik secara singkat maupun jangka panjang seperti recount, narrative, prosedural, deskriptif, berita, spoof, laporan, eksposisi analitis, hortatory yang tentu saja berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Lebih jauh, kata "pemahaman" mengacu pada empat aspek kompetensi membaca yang siswa harapkan untuk pelajari: (1) gagasan utama dari berbagai teks sederhana, (2) perincian dan informasi eksplisit dari berbagai teks sederhana, (3) makna dari kata-kata baru berdasarkan petunjuk kontekstual, dan (4) tujuan komunikatif dan struktur retorik teks. Dengan demikian, itu berarti bahwa siswa dituntut untuk dapat memahami dan menguasai berbagai jenis teks.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan di MAN 2 Semarang, siswa cenderung mengabaikan ketika guru memberikan tugas untuk membaca teks atau materi pelajaran, karena siswa menganggap ini bukan tugas. Jadi, kualitas bacaan siswa di MAN 2 Semarang masih rendah. Jadi, belajar bahasa Inggris belum sepenuhnya mencapai hasil belajar, meskipun berbagai hal telah diupayakan. Berbagai upaya telah dikalahkan oleh kebiasaan atau gaya hidup siswa di zaman sekarang yang semakin jauh dari membaca media cetak seperti buku, koran, majalah, dll.

Menurut alasan di atas, saya menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) untuk mengatasi masalah di atas. TBLT adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam Pengajaran Bahasa Inggris (ELT). Secara sederhana, TBLT adalah tempat siswa dituntut untuk memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru terlebih dahulu, kemudian peran guru sebagai pengawas dapat lebih dioptimalkan melalui pemahaman konsep penilaian yang benar atau salah.

Dalam penelitian ini, saya mencoba menggunakan TBLT untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang membaca teks. TBLT lebih fokus pada pendekatan yang didasarkan pada penggunaan tugas sebagai inti dari perencanaan dan pengajaran dalam pengajaran bahasa. Mulyadi (2016) menyatakan tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memungkinkan siswa menyelesaikan tugas dengan mengeksplorasi keterampilan berbahasa yang dimiliki siswa, melalui serangkaian kegiatan yang telah disiapkan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang dirancang guru melibatkan bahasa yang otentik, praktis dan fungsional. Dengan menggunakan pendekatan ini, proses pembelajaran yang sedang berlangsung akan berpusat pada siswa. Nunan (2004) menyatakan melalui pendekatan ini, para siswa dilatih untuk memusatkan pikiran mereka tidak hanya untuk mempelajari struktur bahasa, tetapi juga untuk menghasilkan bahasa. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas adalah penetapan kesempatan bagi siswa untuk fokus tidak hanya pada bahasa tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri. Proses TBLT sendiri mengajarkan beberapa keterampilan penting. Siswa belajar bagaimana mengajukan pertanyaan, bagaimana menegosiasikan makna, bagaimana menghubungkan makna dan bagaimana berinteraksi dan bekerja dalam kelompok, dalam hal ini saya fokus pada bagian mengasosiasikan makna yang



terkait erat dengan keterampilan membaca siswa. Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas itu sendiri adalah suatu pendekatan yang menekankan pada proses belajar berkomunikasi melalui interaksi dalam bahasa target. Jadi, saya menggunakan teks eksposisi analitik dengan pilihan ganda dan esai sebagai salah satu instrumen pre-test dan post-test untuk siswa. Saya menggunakan teks Eksposisi Analitik karena merupakan salah satu teks yang kuat, yang dapat digunakan dengan cara berkomunikasi dengan orang lain. Kemudian siswa dengan variasi bertingkat dapat bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok ini, siswa akan saling membantu, jadi ini adalah situasi pembelajaran sosial di mana siswa saling bergantung secara positif dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, saya meneliti judul "Pengaruh Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas pada Pemahaman Membaca Siswa dari Teks Eksposisi Analitik" di kelas sebelas MAN 2 Semarang pada tahun akademik 2019/2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) terhadap pemahaman siswa dalam membaca teks eksposisi analitik.

METODOLOGI

Penelitian menggunakan metode eksperimental yang di dalamnya terdapat desain pre-test, desain post-test control group untuk mengetahui hasil dari teknik tertentu. Dalam desain eksperimental diterapkan analisis perilaku atau percobaan subjek tunggal di mana perlakuan eksperimental yang diberikan dari waktu ke waktu untuk satu individu atau sejumlah kecil individu. Creswell (2014).

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Semarang pada 17 Juli 2019 hingga 31 Juli 2019. Data diperoleh melalui dua kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 1 sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan kuesioner. Analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Desain penelitian ini disajikan beberapa karakteristik; (1) memiliki dua kelompok subjek eksperimental atau kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelas eksperimen TBLT dilakukan, sementara metode ceramah dan diskusi telah diterapkan di kelas kontrol; (2) kedua kelompok dibandingkan dengan hormat dua pengukuran pengamatan pada variabel dependen; (3) kedua kelompok telah diukur dua kali, pengukuran pertama berfungsi sebagai pre-test dan yang kedua sebagai post-test; (4) pengukuran pada variabel dependen untuk kedua kelompok telah dilakukan bersamaan dengan tes yang sama; dan (5) kelompok eksperimen yang dimanipulasi dengan perlakuan khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas pada Pemahaman Membaca Siswa tentang Teks Analitik

Hasil nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen dihitung menggunakan program SPSS. Hasil nilai rata-rata pre-test di kelas eksperimen, dan kelas kontrol, sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rata-rata Pre-test di Kelas Eksperimen dan Kontrol
Statistik Grup

Class	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Pretest				
Experiment	36	53.33	8.604	1.221



Control	36	51.55	6.661	1.507
---------	----	-------	-------	-------

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa hasil pre-test dari kelas eksperimen mendapat 53,33. Kemudian, kelas kontrol mendapat 51,55. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Meskipun, perbedaan rata-rata tidak terlalu signifikan antara kedua kelas, dan perawatan tidak diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Saya menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas dalam mengajar membaca teks eksposisi analitik pemahaman di kelas sebelas IPA 2. Pertama, saya memberikan bahan bacaan tentang eksposisi analitis, siswa diminta untuk membaca dan memahami materi. Kedua, siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas membuat mind mapping tentang teks eksposisi analitis, sebelumnya siswa telah dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua siswa. Kemudian, siswa akan dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka, dan akhirnya siswa lain harus memberikan umpan balik kepada teman-teman yang telah mempresentasikan hasil. Saya mengundang siswa untuk menggunakan bahasa Inggris dalam proses belajar selama peragaan. Di akhir pelajaran, saya memberikan bahasa yang berfokus dalam bentuk peninjauan kata-kata yang tidak diucapkan yang diucapkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

Saya melakukan post-test untuk mengukur prestasi siswa dalam membaca pemahaman teks eksposisi analitis menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas, di kelas eksperimen. Saya memberikan tes yang sama pada post-test dengan pre-test. Perhitungan rata-rata hasil nilai post-test di kelas eksperimen menggunakan program SPSS yang mendapat 71,94.

Tabel 4.2 Rata-rata Post-test di Kelas Eksperimen
Statistik Grup

Class	N	Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean
Postest				
Experiment	36	71.94	7.404	1.721
Control	36	71.63	9.001	1.771

Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa hasil nilai rata-rata post-test kelas eksperimen mendapat 71,94. Kemudian, kelas kontrol adalah 71,63. Rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Namun, penggunaan TBLT pada teks eksposisi analitik pemahaman membaca siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap siswa. Jelas, dalam proses pembelajaran menggunakan TBLT memberikan siswa situasi alami untuk pemanfaatan bahasa, dan pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memiliki kesempatan untuk mengaktualisasikan diri mereka.



Table 4.9 Hasil Kuesioner di Kelas EXperiment

No	Pernyataan	Total
1	Saya menikmati metode pengajaran bahasa berbasis tugas.	4.33
2	Saya suka praktik membaca teks Eksposisi Analytical selama pelajaran.	3.36
3	Saya dapat fokus pada memahami teks Eksposisi Analytical dengan mudah.	3.17
4	Menyelesaikan tugas lebih mudah ketika ada koneksi dengan kehidupan sehari-hari.	4.72
5	Saya memiliki strategi sendiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.	3.67
6	Saya membutuhkan bantuan strategi dari guru dalam menyelesaikan tugas.	4.78
7	Pengenalan kosa kata di awal pelajaran akan memudahkan saya dalam memahami teks bacaan Analytical Exposition.	4.03
8	Penggunaan bahasa Inggris selama proses pembelajaran membutuhkan waktu dan tempat yang tepat.	3.36
9	Pengalihan informasi secara timbal balik diperlukan oleh anggota kelompok dalam memahami teks bacaan.	4.42
10	Bahasa yang digunakan oleh guru akan sangat mempengaruhi perolehan informasi saya dalam memahami teks Eksposisi Analytical.	3.69
11	Saya selalu menangkap informasi yang disampaikan oleh guru.	2.17
Total		41,07
Rata-rata		3.79

Kuesioner terdiri dari sebelas indikator. Hasil dijelaskan dari indikator pertama bahwa siswa menikmati proses belajar menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas mendapat 4,33. Indikator kedua, menanyakan persepsi siswa tentang praktik membaca teks analitik selama proses pembelajaran mendapat 3,36 siswa mana yang menyenangkan dalam praktik. Indikator ketiga, siswa fokus memahami teks eksposisi analytical dengan mudah mendapat 3,14. Indikator keempat mendapat 4,72, itu berarti bahwa siswa setuju dengan menyelesaikan tugas lebih mudah ketika ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan



Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data di atas, saya mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas memiliki peran penting untuk meningkatkan teks eksposisi analitik pemahaman membaca siswa, di kelas sebelas MAN 2 Semarang. Kriteria keputusan jika signifikan (2.tailed) $<0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi T-Test 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen setelah menerapkan TBLT.

2. Persepsi siswa menunjukkan bahwa mereka antusias, dan kooperatif dengan proses pembelajaran dengan menggunakan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas. Karena TBLT itu sendiri dapat membantu serta mendukung teks analitik pemahaman bacaan siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, saya memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas (TBLT) adalah salah satu metode yang dapat dipertimbangkan untuk membantu pemahaman membaca siswa di kelas.

2. Guru dapat lebih termotivasi untuk mempraktikkan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas dalam mengajar pemahaman membaca.

Bagi peneliti lain, mereka dapat melakukan penelitian tentang implementasi TBLT untuk keterampilan bahasa lainnya seperti menulis, berbicara, mendengarkan.





REFERENCES

- Amer, N. Ben. (2017). The Effects of Task-Based Language Teaching (TBLT) on the Reading Comprehension in EFL Classes, *3*(2), 123–130. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research* <https://doi.org/10.5296/elr.v3i2.11976>
- Anderson, M. and Anderson, K. 1997. *Text Types in English*. South Yarra: Macmillan Education Australia PTY Ltd.
- Berardo. (2017). The Effects of Task-Based Language Teaching (TBLT) on the Reading Comprehension in EFL Classes, *International Journal of Secondary Education 4531*, 172–179.
- Creswell, John.W. (2014). *Research Design.pdf*. United States of America: SAGE.
- Mulyadi, Dodi. (2016). Pengaruh Task-Based Language Teaching (TBLT) Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Dan Soft-Skills Mahasiswa S1 Keperawatan Unimus, *Lite Volume 12 Nomor 2* 166–184.
- Nunan, D. (2004). *Task-Based Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

